



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.
Volume 02 Nomor 01 Tahun 2021 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897
Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Juni, 2021	Accepted: September, 2021	Published : Oktober, 2021
----------------------	---------------------------	---------------------------

ANALISIS ACTIVITY BASED COSTING DALAM MENENTUKAN TARIF HARGA JUAL KAMAR HOTEL ASA LARANTUKA

Maria W.S Sirapati Weking, Gabriel Tanusi, Santy Permata Sari
Program Studi Manajemen, Universitas Flores
E-mail: winartiweking0602@gmail.com

Abstrak

The purpose of this research is to increase knowledge about determination of room selling price rates using activity based costing, can be used as a reference in setting the selling price rate a Hotel Asa Larantuka and as a comparison tool with the set selling price so far, as well as being one of the inputs that provide information regarding activity based costing, especially in its application to a hotel. The main orientation is service to the visitors. The analytical method used is a comparative analysis, which is an analysis that compares between the price of the Asa Larantuka Hotel room using the method traditional and activity based costing methods. The results of the study show that from the calculation of the room rate for selling the room by using activity based costing, when compared to tariffs used by Hotel Asa Larantuka, activity based costing gives smaller results for VIP rooms Rp 423.789/day/room. Deluxe double room for IDR 373.154/day/room, Deluxe twin room for Rp 380.614/day/room., for Boat room Rp 376.076/day/room, and for standard room Rp 350.054/day/room. For the price of the hotel room selling price Asa Larantuka for VIP room is Rp 968.000/day/room, for room Deluxe double for IDR 484.000/day/room for Deluxe twin room for Rp 484.000/day/room, for Boat room Rp 750.000/day/room, for standard room Rp 363.000/day/room.

Kata kunci: Activity based costing, selling price rate, overhead

Pendahuluan

Salah satu tujuan didirikan perusahaan adalah menjaga kelangsungan hidup perusahaan, mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan untuk perolehan laba yang optimal sebagai visi pengembangan usahanya. Demikian halnya dengan bisnis perhotelan selain sebagai, sarana untuk menyiapkan tempat penginapaan bagi wistawan mancanegara maupun wisatawan domestik juga untuk memperoleh keuntungan. Larantuka merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang dikenal sebagai wisata religi dan merupakan kota transit bagi masyarakat yang ingin berpergian ke Adonara, Solor maupun Lembata. Mengingat terbatasnya sarana transportasi laut dan tidak ingin merepotkan orang lain dibutuhkan penginapaan dan salah satu penginapan paling praktis adalah hotel. Saat ini Larantuka memiliki 19 hotel (Sumber Dinas Pariwisata). Dari 19 hotel ini ada 2 hotel yang berada pada kelas hotel bintang dua yaitu Hotel Fortuna dan Hotel Asa Larantuka.

Alasan memilih Hotel Asa Larantuka sebagai objek penelitian karena merupakan hotel bintang dua yang paling baik di kota Larantuka. Letaknya yang strategis ditengah kota, dipinggir jalan, lebih dekat dengan Bandara Gewayang Tanah, Rumah Sakit, Apotik dan Atm. Hotel Asa juga menyediakan fasilitas seperti kolam renang, ruang pertemuan, ruang bar, dan restoran. Jumlah kamarnya ada 28 kamar, kamar suite minimum 1 kamar, kamar mandi didalam, luas kamar standar minimum 22 M², luas kamar suite minimum 48 M². Memilih hotel sebagai tempat penelitian karna dengan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat persaingan antar hotel pun semakin ketat maka perlu dillakukan penelitian agar manajemen hotel mampu mengutamakan kepentingan pengunjung, bukan hanya mencari keuntungan semata dengan cara menentukan tarif harga jual kamar yang sesuai.

Penentuan tarif kamar hotel selama ini yang dilakukan manajemen Hotel Asa menggunakan metode tradisional yaitu dalam menentukan harga jual sistem biayanya hanya memusatkan ukuran-ukuran output aktivitas yang didasarkan pada volume produksi. Fakta menunjukan bahwa perhitungan tarif kamar Hotel Asa selama ini belum melihat berdasarkan banyaknya aktivitas (elemen biaya). Aktivitas (elemen biaya) yang dimaksud seperti seperti biaya penginapan, biaya listrik, biaya air, biaya laundry, dan biaya konsumsi. Sehingga penulis menawarkan menggunakan metode yang tepat yaitu penentuan harga pokok berbasis aktivitas yang dirancang untuk mengatasi distorsi yang terjadi pada system tradisional. Sistem ini disebut activity based costing, activity based costing merupakan sebuah sistem informasi yang mengidentifikasi bermacam-macam aktivitas yang dikerjakan dalam suatu organisasi dan mengumpulkan biaya berdasarkan aktivitas, serta mengendalikan biaya melalui penyediaan informasi tentang aktivitas yang menjadi sebab timbulnya biaya tersebut.

Hotel Asa Larantuka melayani jasa penginapan dan menyediakan restaurant bagi wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik yang datang, pelayanannya 24 jam/perhari, penentuan tarif kamar berdasarkan fasilitas yang ada dalam kamarnya. Hotel Asa Larantuka memiliki 5 tipe kamar yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini yang disertai dengan harga perkamarnya dan ada juga tabel data pengunjung Hotel Asa selama tahun 2019 dan harga pesaing yang diambil dari Hotel Fortuna Larantuka yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini juga.

Tabel 1.1
Tarif Kamar Hotel Asa Larantuka

No	Tipe Kamar	Harga
1.	Vip Room	Rp. 968.000
2.	Deluxe Twin	Rp. 484.000
3.	Deluxe Double	Rp. 484.000
4.	Boat Room	Rp. 453.750

5.	Standar	Rp. 363.000
----	---------	-------------

Sumber: Hotel Asa Larantuka 2019

Tabel 1.2
Daftar Harga Pesaing

No	Tipe Kamar	Tarif kamar di Hotel Fortuna
1.	Vip Room	Rp. 700.000
2.	Deluxe Twin	Rp. 400.750
3.	Deluxe Double	Rp. 400.750
4..	Standar	Rp. 300.000

Sumber : Hotel Fortuna larantuka, 2019

Tabel 1.3
Jumlah Data Pengunjung Kamar
Hotel Asa Larantuka Tahun 2019

Bulan	Vip (1)	Deluxe Double (2)	Deluxe Twin (3)	Boat Room (4)	Standar (5)	Total
Januari	10	40	42	45	41	136
Februari	5	30	32	40	45	133
Maret	8	35	43	45	46	151
April	15	42	45	50	50	169
Mei	8	30	42	43	39	131
Juni	3	28	30	40	36	106
Juli	-	25	28	29	35	95
Agustus	-	20	25	28	30	70
September	-	20	20	25	27	66
Oktober	3	15	18	20	25	62
November	-	13	18	20	25	60
Desember	-	13	15	18	20	53
Jumlah	52	311	358	403	419	1.543

Sumber : Hotel Asa Larantuka 2019

Berdasarkan tabel diatas frekuwensi kunjungan pada Hotel Asa mengalami penurunan yang disebabkan karena tarifnya yang terlalu tinggi, tarifnya yang terlalu tinggi disebabkan karena salah dalam menentukan metode yaitu menggunakan metode tradisional yang manajemen hotel belum mengelompokan tarif berdasarkan aktivitas biaya, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian guna mengetahui apakah dengan menggunakan metode *activity based costing* dalam menentukan tarif kamar pada hotel Asa dapat dengan baik dalam menentukan tarif harga jual untuk setiap tipe kamar hotel.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Penelitian ini dilakukan di Hotel Asa Larantuka. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif. Definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Activity based costing* dalam penelitian ini adalah metode penentuan tarif kamar hotel berdasarkan

biaya-biaya yang dikeluarkan.

2. Metode tradisional dalam penelitian ini adalah metode perhitungan biaya dimana perhitungan biaya hanya didasarkan pada tahap produksi barang dalam setiap unit barang.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perhitungan tarif kamar penginapan Hotel Asa Larantuka dengan menggunakan metode tradisional

Berikut ini disajikan perhitungan tarif harga jual kamar menggunakan metode tradisional di Hotel Asa Larantuka selama tahun 2019 yang dapat dihitung dengan rumus : $HPP + PPN (10\%) + ROI (25\%)$. Untuk lebih jelas tarif perhitungan harga jual kamar Hotel Asa Larantuka tahun 2019, dengan menggunakan metode tradisional dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Tarif Harga Pokok Kamar Hotel Asa Larantuka Dengan Metode Tradisional

Tahun 2019

Elemen Biaya	Vip (Rp)	Deluxe Double (Rp)	Deluxe Twin (Rp)	Boat Room (Rp)	Standar (Rp)
Penjualan	151.008.000	152.460.000	152.460.000	150.645.000	153.912.000
Biaya Langsung	20.360.000	50.400.000	50.400.000	53.120.000	67.840.000
Biaya Administrasi	129.944.000	101.708.000	101.708.000	97.195.000	85.808.130
HPP	704.000	352.000	352.000	330.000	263.870
Tarif = Hpp + PPN (10%) + Roi (25%)	968.000	484.000	484.000	453.750	363.000

Sumber : Hotel Asa Larantuka

Penentuan tarif sewa kamar Hotel Asa Larantuka dengan menggunakan metode *activity based costing*.

Berikut ini tarif sewa penginapan untuk masing-masing tipe penginapan:

Tabel 4.2

Tarif Sewa Kamar Hotel Asa Larantuka untuk Kamar Vip

Aktivitas	Tarif <i>Cost Driver</i>	Jumlah <i>Cost Driver</i>	Total (Rp)
Aktivitas penginapan	70.000	156 kamar	10.920.000
Aktivitas laundry	40.000	156 kamar	6.240.000
Aktivitas listrik dan air	21.076	156 kamar	3.287.856
Aktivitas Sarapan Pagi	50.000	52 orang	2.600.000
Aktivitas pemeliharaan	716.911	32 m ²	22.941.152
Aktivitas penggajian	128.988	156 kamar	20.122.128
Total biaya untuk tipe kamar vip Jumlah kamar terjual			66.111.136 156
Tarif Sewa Kamar			423.789

Berdasarkan tabel 4.2 yakni total biaya aktivitas yang dibebankan dalam kelas VIP, maka harga pokok kamar kamar Vip dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Harga pokok kamar VIP} &= \frac{\text{Total biaya aktivitas}}{\text{Jumlah kamar terjual}} \\ &= \frac{66.111.136}{156} \\ &= \text{Rp } 423.789\end{aligned}$$

Dengan demikian harga pokok kamar untuk jenis kamar vip sebesar Rp.423.789

Tabel 4.3

Tarif Sewa Kamar Hotel Asa Larantuka Untuk Kamar Deluxe Double

Aktivitas	Tarif <i>Cost Driver</i>	Jumlah <i>Cost driver</i>	Total (Rp)
Aktivitas penginapan	70.000	315 kamar	22.050.000
Aktivitas laundry	40.000	315 kamar	12.600.000
Aktivitas listrik dan air	21.076	315 kamar	6.638.940
Aktivitas sarapan pagi	50.000	311 orang	15.550.000
Aktivitas pemeliharaan	716.911	28 m ²	20.073.508
Aktivitas penggajian	128.988	315 kamar	40.631.220
Total biaya untuk kamar Deluxe double			117.543.668
Jumlah kamar terjual			315
Tarif sewa kamar			373.154

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 yakni total aktivitas yang dibebankan dalam kamar Deluxe double, maka harga pokok kamar Deluxe double dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Harga pokok kamar Deluxe double} &= \frac{\text{Total biaya aktivitas}}{\text{Jumlah kamar terjual}} \\ &= \frac{117.543.668}{315} \\ &= \text{Rp. } 373.154\end{aligned}$$

Dengan demikian harga pokok kamar untuk jenis kamar Deluxe double sebesar Rp. 373.154.

Tabel 4.4

Tarif Sewa Kamar Hotel Asa Larantuka Untuk Kamar Deluxe Twin

Aktivitas	Tarif <i>Cost Driver</i>	Jumlah <i>Cost Driver</i>	Total (Rp)
Aktivitas penginapan	70.0000	315 kamar	22.050.000
Aktivitas laundry	40.000	315 kamar	12.600.000
Aktivitas listrik dan air	21.076	315 kamar	6.638.940

Aktivitas sarapan pagi	50.000	358 orang	17.900.000
Aktivitas pemeliharaan	716.911	28 m ²	20.073.508
Aktivitas penggajian	128.988	315 kamar	40.631.220
Total biaya untuk kamar Deluxe twin			119.893.668
Jumlah kamar terjual			315
Tarif sewa kamar			380.614

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 yakni total aktivitas yang dibebankan dalam kamar Deluxe twin, maka harga pokok kamar deluxe twin dapat dihitung dengan rumus

$$\begin{aligned}
 \text{Harga pokok kamar Deluxe twin} &= \frac{\text{Total biaya aktivitas}}{\text{Jumlah kamar terjual}} \\
 &= \frac{119.893.668}{315} \\
 &= \text{Rp.380.614}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian harga pokok kamar untuk jenis kamar Deluxe twin sebesar Rp. 380.614.

Tabel 4.5
Tarif Sewa Kamar Hotel Asa Larantuka Untuk Kamar Boat Room

Aktivitas	Tarif Cost Driver	Jumlah Cost Driver	Total (Rp)
Aktivitas penginapan	70.000	322 kamar	22.540.000
Aktivitas Laundry	40.000	322 kamar	12.880.000
Aktivitas listrik dan air	21.076	322 kamar	6.786.472
Aktivitas sarapan pagi	50.000	403 orang	20.150.000
Aktivitas pemeliharaan	716.911	24 m ²	17.205.864
Aktivitas penggajian	128.988	322 kamar	41.534.136
Total biaya untuk kamar Boat Room			121.096.472
Jumlah pengunjung kamar			322
Tarif sewa kamar			376.076

Sumber : Data diolah ,2020

Berdasarkan tabel 4.5 yakni total biaya aktivitas yang dibebankan dalam kamar Boat room, maka harga pokok kamar untuk jenis kamar Boat room dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Harga pokok kamar Boat room} &= \frac{\text{tal biaya aktivitas}}{\text{Jumlah kamar terjual}} \\
 &= \frac{121.096.472}{322} \\
 &= \text{Rp. 376.076}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian harga pokok kamar untuk jenis kamar Boat room sebesar Rp. 376.076

Tabel 4.6
Tarif Sewa Kamar Hotel Asa Larantuka Untuk kamar Standar

Aktivitas	Tarif <i>Cost Driver</i>	Jumlah <i>Cost Driver</i>	Total (Rp)
Aktivitas penginapan	70.000	424 kamar	29.680.000
Aktivitas laundry	40.000	424 kamar	16.960.000
Aktivitas listrik dan air	21.076	424 kamar	8.936.224
Aktivitas sarapan pagi	50.000	419 orang	20.950.000
Aktivitas pemeliharaan	716.911	24 m ²	17.205.864
Aktivitas penggajian	128.988	424 kamar	54.690.912
Total biaya untuk kamar Standar			148.423.000
Jumlah kamar terjual			424
Tarif sewa kamar			350.054

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 yakni total aktivitas yang dibebankan dalam kamar Standar, maka harga pokok kamar untuk jenis kamar standar dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Harga pokok kamar Standar} &= \frac{\text{Total biaya aktivitas}}{\text{Jumlah kamar terjual}} \\
 &= \frac{148.423.000}{424} \\
 &= \text{Rp.350.054}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian harga pokok kamar untuk jenis kamar standar sebesar Rp. 350.054

Dari hasil perhitungan tarif sewa yang telah dilakukan terlihat adanya perbedaan hasil perhitungan metode tradisional dan perhitungan metode *activity based costing*. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Perbandingan Tarif Sewa Kamar Antara Metode Tradisional dan Activity Based Costing

Tipe kamar	Metode Tradisional (Rp)	<i>Activity Based Costing</i> (Rp)	Selisih (Rp)
Vip	968.000/hari/kamar	423.789/hari/kamar	544.211
Deluxe Double	484.000/hari/kamar	373.154/hari/kamar	110.846
Deluxe Twin	484.000/hari/kamar	380.614/hari/kamar	110.846
Boat Room	453.750/hari/kamar	376.076/hari/kamar	77.674
Standar	363.000/hari/kamar	350.054/hari/kamar	12.946

Sumber : Data diolah ,2020

Berdasarkan penentuan tarif harga jual kamar diatas dapat diketahui bahwa terjadinya perbedaan tarif harga jual antara metode tradisional dan *activity based costing*. Terjadinya selisih tarif

sewa dikarenakan pada metode *activity based costing* biaya *overhead* pada masing – masing produk dibebankan pada banyaknya *cost driver*, *cost driver* yang digunakan meliputi jumlah kamar terjual, jumlah tamu menginap, dan jumlah luas lantai.

Dalam metode *activity based costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing – masing aktivitas, sedangkan pada perhitungan menggunakan metode tradisional semua biaya overhead dibebankan berdasarkan jumlah unit produksi sehingga tarif harga jual kamarnya lebih mahal. Untuk perhitungan menggunakan metode *activity based costing* pada semua jenis kamar mulai dari kamar jenis vip, deluxe double, deluxe twin, boat room dan standar memberikan hasil perhitungan tarif sewa kamarnya lebih rendah dari pada perhitungan dengan menggunakan metode tradisional, perhitungan menggunakan *activity based costing* tarif harga jual kamarnya lebih rendah karna dalam perhitungan tarif harga jual kamar dilakukan dengan cara penelusuran ke aktivitas-aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya pada setiap jenis kamar. Sehingga dalam metode *activity based costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing – masing aktivitas. Penerapan metode *activity based costing* dalam menentukan tarif harga jual kamar menggunakan pembebanan biaya tidak langsung akan menghasilkan perhitungan yang lebih akurat. Aktivitas –aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya pada tarif harga jual kamar Hotel Asa Larantuka adalah aktivitas penginapan, sarapan pagi, aktivitas pemeliharaan dan aktivitas penggajian. Perhitungan menggunakan metode tradisional yaitu membebankan semua biaya overhead berdasarkan unit produksi kamar, untuk kamar vip harganya lebih mahal dibandingkan dengan kamar deluxe double karna setiap kamar unit produksinya berbeda-beda. Perhitungan menggunakan metode tradisional tarifnya sangat mahal, tarifnya yang mahal ini yang mengakibatkan hotel tidak berkompetisi, maka diharapkan manajemen hotel dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam menentukan tarif harga jual kamar yang sesuai, sehingga Hotel Asa Larantuka dapat terus berkembang dan tetap bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat di era globalisasi

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan tarif harga jual kamar pada Hotel Asa Larantuka menggunakan metode *activity based costing*, untuk jenis kamar Vip sebesar Rp.423.789, kamar Deluxe double sebesar Rp.373.154, kamar Deluxe twin sebesar Rp.380.614, kamar Boat room sebesar Rp.370.076, dan untuk kamar Standar Rp.350.054.
2. Perbedaan penentuan tarif harga jual kamar pada Hotel Asa Larantuka jika dianalisis dengan menggunakan metode *activity based costing*, dimana tariff harga jual kamar dengan menggunakan tarif *activity based costing* lebih rendah dibandingkan dengan metode Hotel Asa Larantuka yaitu metode tradisional.
3. Hotel Hotel Asa Larantuka mampu mengambil manfaat dari sistem *activity based costing* karena adanya penerapan sistem *activity based costing* (ABC) tersebut di dalam hotel biaya yang dihasilkan lebih akurat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka terdapat saran yang dapat digunakan, yaitu:

1. Bagi Hotel Asa Larantuka
Sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan tarif harga jual kamar dengan menggunakan *activity based costing* karena metode ini menghasilkan informasi yang lebih akurat.
2. Bagi pengunjung
Agar pengunjung dapat mempertimbangkan dan memilih pelayanan tarif arga jual kamar yang tepat untuk menginap.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat lebih terperinci dalam hal menyajikan data-data informasi yang berkaitan dengan metode *activity based costing*.

Daftar Pustaka

Astuti, Lala, Dwi. 2015., Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem Activity Based Costing Pada Perusahaan Meubel PT.Wood World. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Arifianto, Teguh dan Widiawati. 2017., Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pondok Asri. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 6. No 4. April 2017

Armanto, Moch, dan Maulana. 2016., Analisis Activity Based Costing System Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel Selecta Kota Batu. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 30. No 1.<http://Administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>. 1 Januari 2016.

Bappedaflotim. 2018. Profil Daerah Kabupaten Flores Timur. <http://www.bappedaflotim.com/profil-daerah-kabupaten-flores-timur>. 16 Juli 2019.

Hendra dan Werniawati. 2017., Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar dan Food And Beverage Pada Hotel Herlina Berau. Jurnal MADANI. Vol 1. No 1, Desember 2018.

Hidayat, Eka, Noviana. 2017., Activity Based Costing System Sebagai Alternatif Penentuan Harga Pokok Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Mulyadi, M. 2016., Akuntansi Biaya, Yogyakarta. Graha Ilmu.

Mulana, Dzulkirom, dan Dwiatmanto. 2016., Analisis Activity Based Costing System Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel Selecta Kota Batu. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 30. No 1. 1 Januari 2016

Mamarimbing, 2016., Analisis Sensivitas To Market Risk Pada Perusahaan Sektor Perbankan (Bank-Bank BUMN) Periode 2011-2014.Jurnal EMBA. Vol 4.No 2.Juni 2016

Pemerintah Indonesia.2019. Undang- Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Mentri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/ HM/ 001/MPEK.2013 Tentang Standar Usaha dan Penggolongan Hotel. Jakarta. Sekretariat Negara..

Sudarso. 2016., Manajemen Pemasaran Jasa Perhotelan. Yoyakarta. Penerbit Deepublish.

Supriyono. 2016., Proses Pengendalian Manajemen. Yoyakarta. Penerbit STYEYKPN.

Sugiyono. 2015., Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung, Penerbit Alfabeta.

Simanjutak, Jetro, Istaro. 2019., Penerapan Activity Based Costing Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Martha Friska Medan. Skripsi. Universitas Medan Area.

MARIA W.S SIRAPATI WEKING, GABRIEL TANUSI, SANTY PERMATA SARI

Shelby, Ilat, dan Meily. 2018., Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel Green Eden Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. Vol 13. No 2

Verniawati, Hendra. 2017., Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar dan Food And Beverage Pada Hotel Herlina Berau. Jurnal MADANI. Vol 1. No 1. Desember 2018.